

SKRIPSI

**AKIBAT HUKUM TERHADAP KASUS KAWIN LARI YANG DITINJAU
DARI PERSPEKTIF HUKUM ADAT DI NAGARI KOTO RAJO
KABUPATEN PASAMAN SUMATERA BARAT**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum Di Fakultas
Hukum Universitas Andalas*

Oleh:

SARIPAH AINI

2110111013

PROGRAM KEKHUSUSAN: HUKUM ADAT DAN ISLAM (PK III)



PEMBIMBING

**Prof. Dr. Zefrizal Nurdin, S.H., M.H.,
Rahmi Murniwati, S.H., M.H.,**

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

2025

No.Reg:12/PK-III/III/2025

	No. Alumni Universitas	SARIPAH AINI	No. Alumni Fakultas
	a. Tempat/Tgl Lahir : Suntongah/ 11 Juli 2001 b. Nama Orangtua : Sijul, Nuraini c. Fakultas : Hukum d. PK : Hukum Perdata Adat & Islam e. No. BP : 2110111013	f. Tanggal Lulus : 18 Juni 2025 g. Predikat Lulus : Dengan Pujian h. Lama Studi : 3 Tahun 10 Bulan i. IPK : 3,76 j. Alamat : Koto Rajo	

AKIBAT HUKUM TERHADAP KASUS KAWIN LARI YANG DITINJAU DARI PERSPEKTIF HUKUM ADAT DI NAGARI KOTO RAJO KABUPATEN PASAMAN SUMATERA BARAT

Saripah Aini, 2110111013, Program Kekhususan Hukum Perdata Adat & Islam (PK III), Fakultas Hukum Universitas Andalas, 87 halaman, 2025

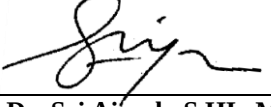
ABSTRAK

Dalam proses perkawinan sering ditemui berbagai masalah, baik sebelum, ketika dan sesudah dilangsungkannya perkawinan. Masalah itu adakalanya datang dari pasangan, keluarga dan juga masyarakat. Sebelum terjadinya perkawinan seorang laki-laki telah membawa kabur seorang perempuan dari rumahnya dengan tujuan untuk melangsungkan perkawinan sehingga terjadilah praktik kawin lari. Kawin lari merupakan suatu tindakan yang tidak wajar, karena jika dilihat dari sudut pandang Undang-Undang Perkawinan maka perkawinan ini jauh dari prosedur yang ditentukan, Dan tidak terlepas dari akibat negatif baik bagi pasangan, keluarga bahkan masyarakat secara umum. Kawin lari juga merupakan satu dari sekian bentuk penyimpangan terhadap norma perkawinan dan hukum adat dan disebut juga sebagai pembangkangan terhadap orangtua sebagai wali. Adapun rumusan masalah dalam skripsi ini yaitu: (1) Apa faktor penyebab dan bagaimana proses terjadinya perkawinan lari di Nagari Koto Rajo Kabupaten Pasaman Sumatera Barat (2) Bagaimana penyelesaian terhadap kasus kawin lari di Nagari Koto Rajo Kabupaten Pasaman Sumatera Barat (3) Apa sanksi yang diberikan terhadap pelaku yang melakukan kawin lari di Nagari Koto Rajo Kabupaten Pasaman Sumatera Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian yuridis empiris, dengan melakukan pendekatan penelitian lapangan. Penelitian ini bersifat deskriptif analitis. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan studi kepustakaan. Berdasarkan hasil penelitian, pada sampel pertama kawin lari terjadi karena mempelai wanita tidak mendapatkan restu dari kedua orangtuanya dan mempelai laki-laki mendapatkan penolakan dari orangtua si perempuan untuk menikahi putrinya. Pada sampel kedua kawin lari terjadi karena tidak mendapatkan restu dari kedua orangtua maupun dari kedua belah pihak keluarga, karena adanya perbedaan status dan terdapat perbedaan usia yang jauh diantara kedua pasangan tersebut, calon suami atau calon istri merupakan orang yang tidak disukai oleh masing-masing kedua orangtua ataupun keluarga, maka jalan yang mereka tempuh untuk merealisasikan keinginannya untuk hidup bersama adalah dengan cara kawin lari. Untuk penyelesaian terhadap kasus kawin lari ini maka dilakukan secara kekeluargaan dengan itikad baik untuk musyawarah dan mufakat kemudian meminta maaf kepada datuak ninik mamak dan seluruh masyarakat serta melaksanakan sanksi adat yang diharuskan membayar denda adat berupa uang yang telah di tentukan oleh masyarakat adat yang ada di nagari tersebut.

Kata Kunci : Perkawinan, Kawin Lari dan Akibat Hukum

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada **18 Juni 2025**.

Penguji,

Tanda Tangan	1. 	2. 
Nama Terang	Ulfanora, S.H., M.H.	Dr. Sri Aisyah, S.HI., M.H.

Mengetahui,

Ketua Departemen Hukum Perdata : **Dr. Devianty Fitri, S.H., M.Hum.**


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus:

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas	Nama:	Tanda Tangan:

	Alumni University Number	SARIPAH AINI	Alumni University Number
	a. Place/Date of Birth : Suntongah/ July 11 th , 2001 b. Nama Orangtua : Sijul, Nuraini c. Faculty : Law d. PK : Customary & Islamic Civil Law e. No. BP : 2110111013	f. Graduation Date : June 18 th , 2025 g. Graduation Preicate : Dengan Pujian h. Study Duration : 3 Year 10 Month i. IPK : 3,76 j. Adress : Koto Rajo	

LEGAL CONSEQUENCES OF THE CASE OF RUNAWAY MARRIAGE, REVIEWED FROM THE PERSPECTIVE OF CUSTOMARY LAW IN KOTO RAJO VILLAGE, PASAMAN REGENCY, WEST SUMATRA

Saripah Aini, 2110111013, Customory & Islamic Civil Law (PK III), Faculty of Law Andalas University, 87 Pages, Year 2025

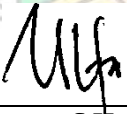
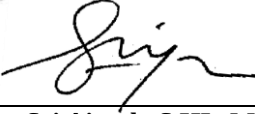
ABSTRACT

In the marriage process, various problems are often encountered, both before, during and after. After the marriage took place. These problem sometimes comes from the couple, family and also society. Before the marriage occurs a man has taken a woman away from her house with the aim of carrying out a marriage so that the practice of elopement occurs. Elopement is an unnatural act, because if seen from the perspective of the Marriage Law, this marriage is far from the prescribed procedure. And it is not free from negative consequences for the couples, families and even society in general. Elopement is also one of the forms deviation from the norms of marriage and customary law and is also known as disobedience to parents as guardians. The formulation of the problem in this thesis, namely: (1) What are the causal factors and how does the process of elopement occur in Nagari Koto Rajo, Pasaman Regency, West Sumatra (2) How is the resolution of elopement cases in Nagari Koto Rajo, Pasaman Regency, West Sumatra (3) What are the sanctions given to perpetrators who elope in Nagari Koto Rajo, Pasaman Regency, West Sumatra. The research method used is the empirical legal research method, by conducting a field research approach. This research is descriptive analytical. Data collection techniques through interviews and literature studies. Based on the results of the study, in the first sample elopement occurred because the bride did not get the blessing of her parents and the groom received rejection from the woman's parents to marry their daughter. In the second sample, elopement occurred because they did not get permission from both parents or from both families, because of differences in status and a large age difference between the two partners, the prospective husband or wife was someone who was not liked by both parents or families, so the path they took to realize their desire to live together was by elopement. For the resolution of this elopement case, it is carried out amicably with good intentions for deliberation and consensus, then apologizing to the datuak ninik mamak and the entire community and carrying out customary sanctions which require paying a customary fine in the form of money that has been determined by the customary community in the village.

Keywords: Marriage, Elopement and Legal Consequences

This minor thesis has defended in front of the examiner team at **June 18th, 2025.**

Examiner,

Signature	1. 	2. 
Name	Ulfanora, S.M., M.H.	Dr. Sri Aisyah, S.HI., M.H.

Acquainted,

Head of the Department of Civil Law: **Dr. Devianty Fitri, S.H., M.Hum.**


Signature

Alumni has been registered in the faculty/university under the number:

	Faculty/University Officer	
No. Alumni Faculty	Name:	Signature:
No. Alumni University	Name:	Signature: